



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelah utara kota Gresik merupakan kawasan laut khususnya kawasan pesisir yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan, salah satunya di kecamatan Ujungpangkah. Sehingga dibutuhkan sebuah kapal untuk membantu kegiatan tersebut. kata “kapal” mencakup setiap jenis pesawat air, termasuk pesawat tanpa *berat benaman* (displacement) dan pesawat terbang laut, yang digunakan atau dapat digunakan sebagai sarana angkutan di air. Sedangkan kapal tenaga adalah setiap kapal yang digerakkan dengan mesin. [1]. Kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien di perairan. Kapal juga bisa mempermudah para masyarakat setempat bisa di buat alat angkut hasil tangkapan para nelayan.

Bahan utama kapal non baja adalah kayu, HDPE, aluminium dan fiberglass. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Tentu saja, bahan yang paling ekonomis dapat ditemukan sesuai kebutuhan sendiri, terlepas dari kualitas bahannya. Baru-baru ini, ada banyak kapal yang terbuat dari fiberglass. Fiberglass adalah campuran material komposit yang terdiri dari dua jenis material yang berbeda, matriks yang digunakan sebagai bahan pengikat dan bahan penguat yang digunakan sebagai penguat. Material komposit didefinisikan sebagai kombinasi antara dua material atau lebih yang berbeda bentuknya, komposisi kimianya, dan tidak saling melarutkan antara materialnya.

Kapal menjadi pilihan utama penanganan air laut. Tidak hanya di bidang ilmu pengetahuan, kapal juga mulai berkembang. Untuk kegiatan lain seperti kegiatan ekonomi seperti di Pekalongan yang merupakan daerah pesisir Laut Utara dan masih terkenal dengan hasil ikan dan biota lautnya. Di Pekalongan terdapat galangan kapal modern yang terbuat dari baja atau fiber dan kapal tradisional yang menggunakan kayu. Pembuatan kapal mulai dianggap sangat menyenangkan sehingga banyak wisatawan mulai berdatangan ke kawasan Pekalongan Utara untuk

menyaksikan proses pembuatan kapal. Mengambil perahu sebagai tempat tinggal nelayan di laut, membuat perahu nelayan membutuhkan kreativitas dan perencanaan yang matang. Tidak diperlukan perawatan yang rumit. namun tentunya dibalik kelebihanannya juga terdapat kekurangan yaitu Bahan ini mudah lapuk, fiber merupakan bahan yang dapat dijadikan alternatif pengganti perahu kayu karena kekuatan dan keawetannya namun membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk pembuatannya,

Hal lain yang menjadi kendala adalah perawatannya yang rumit, maka munculah persepsi mana yang lebih unggul antara kapal kayu dan kapal fiber yang menyebabkan perdebatan mana yang lebih baik,

Maka dari itu Penelitian ini mengambil fokus pada **“Analisa Perbandingan Biaya Perawatan Kapal Nelayan Berbahan Kayu Dan Fiber Di Daerah Ujungpangkah Kabupaten Gresik”**, penulis berharap dengan karya ini rekan-rekan maritim dapat terbantu dalam pengembangan ilmu kemaritiman

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perawatan kapal nelayan berbahan fiber dan kayu ?
2. Bagaimana pembiayaan perawatan kapal nelayan berbahan fiber dan kayu ?
3. Bagaimana hasil perbandingan nilai ekonomi perawatan dan oprasional kapal fiber dan kayu?

1.3 Batasan masalah

Adapun penelitian kali ini permasalahan yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut :

1. Kapal yang di analisis adalah kapal nelayan berbahan FRP dan kayu
2. Penyusunan metodologi ini hanya berfokus pada perawatan yang dilakukan masyarakat pada kapal nelayan
3. Hanya menghitung biaya perawatan kapal nelayan

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mengetahui proses apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan perawatan pada kapal
2. Untuk Mengetahui jumlah biaya kebutuhan perawatan kapal nelayan yang berbahan FRP dan kayu
3. Untuk Mengetahui jarak waktu perawatan oprasional kapal setelah selesai melakukan perawatan

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan *akhir* ini antara lain:

1. Bagi penulis

dalam analisis ini di harapkan bisa membantu penulis dalam menjelaskan proses perawatan kapal nelayan.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai sarana bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuannya yang sudah didapatkan selama perkuliahan, sehingga dapat mengembangkan serta memperdalam pengetahuannya khususnya di bidang perawatan kapal nelayan.

3. Bagi masyarkat

Mampu memberikan kontribusi untuk referensi dan sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan di bidang perawatan kapal nelayan berbahan fiber dan kayu.

